

No. 036/GLP/DIR/VI/2023

Jakarta, 19 Juni/June 2023

Kepada Yth./To :  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Lantai 2  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4

**Up./Attention : Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik**

Perihal/Re. : **Penyampaian Tanggapan Terhadap Surat OJK Nomor S-754/PM.211/2023 tanggal 05 Juni 2023 Perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2022/Responses Submission of OJK Letter Number S-754/PM.211/2023 on 05 June 2023 Regarding Observation on the Financial Statement 2022.**

Dengan Hormat,

*Dear Sir/Madam,*

Menindaklanjuti Surat OJK Nomor S-754/PM.211/2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2022 ("**Surat OJK**"), bersama ini kami sampaikan tanggapan Perseroan dalam lampiran-lampiran surat ini:

*Pursuant to OJK Letter Number : S-754/PM.211/2023 dated 05 June 2023 regarding Observation on the Financial Statement 2022, we hereby submit the responses as we enclosed on the appendices to this letter:*

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Thus we submit this report, thank you kindly for your attention.*

Hormat kami/*Sincerely,*  
**PT Graha Layar Prima Tbk**



**Arindya Pratama Lubis S.H**  
*Corporate Secretary*

Tembusan/Copy:

1. Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Perseroan agar menjelaskan substansi dan rincian setiap akun yang tidak terdapat penjelasan dan pengungkapan lebih lanjut dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (“CALK”), yang meliputi akun:

- 1) Uang muka dan biaya dibayar dimuka;  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(i). (Aset keuangan) dan note 2.i. (Aset takberwujud)–Lampiran 2.
- 2) Aset derivatif  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(iv)(Instrumen keuangan dervatif)–Lampiran 2.
- 3) Uang muka pembelian aset tidak lancar;  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(i). (Aset keuangan) dan note 2.i. (Aset takberwujud) –Lampiran 2.
- 4) Biaya dibayar dimuka;  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(i). (Aset keuangan) –Lampiran 2.
- 5) Aset tidak lancar lainnya;  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(i). (Aset keuangan) dan note 2.i. (Aset takberwujud) –Lampiran 2.
- 6) Liabilitas derivatif; dan  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.d.(iv)(Instrumen keuangan dervatif)–Lampiran 2.
- 7) Kewajiban imbalan kerja.  
**Tanggapan :**  
Terdapat di note 2.m. (Imbalan kerja) –Lampiran 2.

Selanjutnya, Perseroan agar menambahkan pengungkapan mengenai pos-pos tersebut pada CALK sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Saldo Persediaan tidak mengalami perubahan signifikan sejak periode laporan keuangan 31 Desember 2021, agar dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyebab tidak berubahnya saldo persediaan secara signifikan;  
**Tanggapan :**  
Secara detail persediaan perusahaan sebenarnya memiliki perubahan yang signifikan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	Perubahan
Bahan Jadi	3,996,732	8,886,663	(4,889,931)
Bahan Baku	13,336,263	8,150,520	5,185,743
	<b>17,332,995</b>	<b>17,037,183</b>	

Perusahaan menyesuaikan persediaan dengan penjualan bulanan masing-masing site, sehingga pada tahun 2022 dikarenakan penjualan makanan dan minuman mengalami kenaikan,

perusahaan mengambil strategi untuk menambah jumlah persediaan makanan dan minuman.

- 2) Jumlah pembelian persediaan dan penggunaan persediaan untuk periode berjalan beserta pembebanannya; dan

**Tanggapan :**

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Jadi</u>
Persediaan Awal	8,150,520	8,886,663
Pembelian	65,728,173	3,081,402
Persediaan Akhir	(13,336,263)	(3,996,733)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>60,542,430</b>	<b>7,971,332</b>

- 3) Apakah terdapat persediaan yang sudah usang dan bagaimana Perseroan melakukan evaluasi.

**Tanggapan :**

Perusahaan melakukan penghapusan persediaan yang sudah usang dan kadaluarsa setiap bulan

## **2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

- a. Pendapatan bersih mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan periode laporan keuangan 31 Desember 2021 yaitu sebesar 271,48% atau setara dengan Rp773.463.152.000,-. Agar dijelaskan penyebab terjadinya kenaikan signifikan tersebut. Dalam hal adanya kelonggaran pembatasan sosial pandemi covid-19, agar dijelaskan sejauh apa hal tersebut mempengaruhi tingginya pendapatan pada periode laporan keuangan 31 Desember 2022, termasuk informasi dampak peningkatan operasional Perseroan dan perubahan harga jual tiket.

**Tanggapan :**

Penyebab terjadinya kenaikan yang signifikan dikarenakan penambahan pengunjung yang signifikan dari tahun 2021 sebanyak 4.960.794 tiket menjadi 16.675.827 tiket.

Pelonggaran pembatasan sosial pandemi covid-19 memberikan efek yang signifikan dari bulan Mei 2022.

Untuk rata-rata perubahan harga jual tiket juga berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan perusahaan dari rata-rata harga tiket Rp38.000 menjadi Rp40.000 sebelum pajak.

- b. Kerugian selisih kurs mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan periode laporan keuangan 31 Desember 2021 yaitu sebesar 78,27% atau setara dengan Rp15.487.161.000,-. Agar dijelaskan penyebab utama kerugian tersebut dan dijelaskan kebijakan Perseroan terkait lindung nilai (*hedging*) atas kerugian selisih kurs.

**Tanggapan :**

Kerugian selisih kurs yang dialami oleh perusahaan pada tahun 2022 terjadi diantara lain karena adanya kenaikan selisih kurs yang signifikan antara tahun 2021 dengan tahun 2022 dari Rp14.260/ 1 USD menjadi Rp15.731/ 1 USD dan Rp12,00/ 1 KRW menjadi Rp12,42/ 1 KRW.

Sehingga jika disimulasikan terhadap saldo pinjaman perusahaan menjadi sebagai berikut:

	2021	2022	Movement
USD (US Dollar) :	14,269.00	15,731.00	1,462.00
KRW (Korean Won) :	12.00	12.42	0.42
<b>Total Hutang Jk</b>			
	Panjang	Movement	Dalam Rupiah
USD (US Dollar) :	24,500,000	1,462.00	35,819,000,000
KRW (Korean Won) :	15,000,000,000	0.42	6,300,000,000
<i>Selisih Kurs karena Valuasi Loan akhir tahun</i>			<b>42,119,000,000</b>

Sementara mengenai kebijakan perusahaan terkait lindung nilai (*hedging*) sudah mengikuti Peraturan Bank Indonesia No.16/22/PBI/2014 Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank. Dengan minimal lindung nilai sebesar 25% dan likuiditas minimal 70%.

- c. Agar dijelaskan rincian biaya keuangan sebesar Rp132.087.166.000 mengingat rincian tersebut tidak tersedia di catatan 8 dan 12 yang digunakan sebagai referensi. Penjelasan agar mencakup juga rincian biaya keuangan untuk tahun 2021.

**Tanggapan :**

Biaya keuangan atas pinjaman sebesar Rp39.960.237.000 dan Biaya keuangan atas hak guna sewa sebesar Rp92.126.929.000

**3. Laporan Arus Kas Konsolidasian**

- a. Investasi pada periode laporan keuangan 31 Desember 2021 maupun periode laporan keuangan 31 Desember 2022 terus mengalami kerugian. Agar dijelaskan kebijakan Perseroan untuk memperbaiki hal tersebut.

**Tanggapan :**

Investasi yang terdapat pada Laporan Arus Konsolidasian merupakan investasi dalam bentuk Aset Tetap untuk dapat menghasilkan pendapatan usaha dan bukan merupakan investasi untuk dijual kembali.

- b. Agar dijelaskan selisih atas perhitungan penerimaan kas dari pelanggan pada arus kas aktivitas operasi, sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah):

	<b>31-Dec-22</b>
Pendapatan Neto	1.058.368.091
Ditambah:	
Saldo awal piutang usaha (CALK 6)	72.116.788
Dikurang:	

Saldo akhir piutang usaha (CALK 6)	83.995.374
Penerimaan kepada pelanggan berdasarkan perhitungan di atas (A)	1.046.489.505
Penerimaan dari pelanggan berdasarkan arus kas (B)	1.102.897.075
Selisih <b>A dan B</b>	<b>56,407,570</b>

**Tanggapan :**

Selisih tersebut merupakan beban atas pendapatan bagi hasil dari anak perusahaan (PT Graha Layar Mitra) yang secara konsolidasi digolongkan sebagai pendapatan bersih konsolidasian.

**4. Catatan Atas Laporan Keuangan**

a. CALK 1, Informasi Umum

Pada bagian Penawaran Umum Efek, agar diungkapkan tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum sebagaimana diatur dalam Peraturan VIII.G.7 Huruf C Angka 2 Huruf a Angka 2) Huruf a).

**Tanggapan :**

Terdapat di note 1.c (Penawaran umum efek) – Lampiran 1

b. CALK 6, Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Agar dijelaskan basis dari penghapusan piutang usaha pada periode laporan keuangan 31 Desember 2022. Selanjutnya, agar dijelaskan apakah terdapat pihak berelasi yang turut dihapuskan piutangnya.

**Tanggapan :**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 dan menerapkan tingkat kerugian kredit ekspektasian, terdapat di note 2.d.(v) (Penurunan nilai aset keuangan) dan note 3.a. (2) (Resiko kredit). Untuk penyisihan piutang pihak berelasi, perusahaan tidak melakukan perhitungan penghapusan piutang. – Lampiran 3.

C. CALK 7, Aset Tetap

Untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, Perseroan agar menjelaskan:

1) Rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;

**Tanggapan :**

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2023 terdapat di note 7. (Aset tetap)-Lampiran 4.

2) Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;

**Tanggapan :**

Persentase aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak per Desember 2022 sebesar 33% - 45%.

3) Estimasi saat penyelesaian;

**Tanggapan :**

Pembangunan yang dilakukan perusahaan dilakukan di beberapa lokasi, Persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 12,75% (terdapat di note 7. (Aset tetap) -Lampiran 4.

4) Hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);

**Tanggapan :**

Tidak terdapat hambatan dalam proses penyelesaian pembangunan

5) Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan

**Tanggapan :**

Terdapat di note 7. (Aset tetap) -Lampiran 4.

6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:

a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan, dan

**Tanggapan :**

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi

b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.

**Tanggapan :**

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Selanjutnya, informasi tersebut agar diungkapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan VIII.G.7 Huruf C Angka 2 Huruf c Angka 1) Huruf a) Angka (4) huruf (h).

d. CALK 11, AkruaL dan Utang Lain-lain

1) Agar dijelaskan substansi utang lain-lain CGVpay beserta model bisnis (skema transaksi) terkait pos tersebut.

**Tanggapan :**

Utang lain-lain CGVpay, merupakan uang elektronik yang di topup oleh member dalam ID member tersebut. Dan dana yang terdapat didalam CGVpay, hanya bisa digunakan diarea CGV.

2) Agar dijelaskan penyelesaian atas utang lain-lain CGVPay

**Tanggapan :**

Perusahaan telah mengumumkan bahwa saldo CGVpay tidak lagi bisa ditopup dan digunakan, Dan bagi para anggota yang masih memiliki balance bisa menghubungi ke call center kami untuk dilakukan refund kepada anggota.

3) Agar dijelaskan syarat dan kondisi yang penting atas transaksi CGVpay.

**Tanggapan :**

Sampai dengan saat ini CGVpay tidak bisa digunakan untuk transaksi, hanya bisa dilakukan refund kepada rekening anggota

4) Agar dijelaskan pihak lawan transaksi dan pihak-pihak lain yang terkait (jika ada)

**Tanggapan :**

Tidak terdapat transaksi pihak lainnya, karena CGVpay ini hanya bisa digunakan diarea CGV saja seperti pembelian makanan dan minuman dan juga tiket bioskop.

e. CALK 12, Pinjaman

- 1) Agar dijelaskan keyakinan Manajemen dan rencana penyelesaian/ pelunasan pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2023, antara lain kepada Korea Development Bank dan the Export Import Bank of Korea.

**Tanggapan:**

Manajemen berkeyakinan dapat menyelesaikan pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2023, dengan rencana membayar sebagian pokok pinjaman dan memperpanjang tempo perjanjian dari utang bank tersebut. Rencana tersebut akan disesuaikan dengan kemampuan dan kinerja perusahaan selama tahun berjalan.

- 2) Sehubungan terdapat pernyataan “Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.”, agar dijelaskan persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru beserta pemenuhannya dan selanjutnya diungkapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan VIII.G.7 Huruf C Angka 2 Huruf c Angka 2) Huruf b) Angka (2) huruf (i).

**Tanggapan :**

Persyaratan lain yang penting adalah perusahaan dilarang untuk melakukan pencairan utang bank yang baru untuk melunasi utang bank yang ada dan perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan struktur kepemilikan mayoritas perusahaan.

- f. CALK 18, Beban Berdasarkan Sifat  
 Agar diungkapkan daftar beban yang dikategorikan sebagai beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, dan beban Penjualan.

**Tanggapan :**

Kategori	Beban pokok pendapatan	Beban umum dan administrasi	Beban penjualan	Total
Film	350,594,082	-	-	350,594,082
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	181,596,098	1,003,163	-	182,599,261
Gaji dan kesejahteraan	-	80,138,711	-	80,138,711
Konsensi sewa	(13,900,970)	-	-	(13,900,970)
Sewa dan biaya layanan	60,194,265	-	-	60,194,265
Utilitas	-	72,107,425	-	72,107,425
Makanan dan minuman	68,513,762	-	-	68,513,762
Perbaikan dan pemeliharaan	-	34,004,688	-	34,004,688
Jasa tenaga ahli	-	37,182,690	-	37,182,690
Jasa sistem informasi	-	15,508,638	-	15,508,638
Perlengkapan	-	18,935,618	-	18,935,618
Beban asuransi	-	7,120,694	-	7,120,694
Beban pajak	-	6,551,985	-	6,551,985
Komunikasi	-	8,536,881	-	8,536,881
Biaya bank dan kartu kredit	-	7,386,564	-	7,386,564
Transportasi dan akomodasi	-	6,392,021	-	6,392,021
Promosi dan periklanan	-	-	1,975,020	1,975,020
Amortisasi	-	896,073	-	896,073
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	11,729,453	-	11,729,453
Lain-lain	6,993	1,324,479	-	1,331,472
<b>Total</b>	<b>647,004,230</b>	<b>308,819,083</b>	<b>1,975,020</b>	<b>957,798,333</b>



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731.00	14,269.01	United States Dollar ("USD") 1
1 Won Korea ("KRW")	12.42	12.00	Korean Won ("KRW") 1

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2022 and 2021 were as follows (full Rupiah):

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**(i) Financial assets**

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and;
- those to be measured at amortised cost.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya, dan aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang tercatat di FVTPL dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

**d. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

As at 31 December 2022, the Company had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets, and derivative assets which measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures the financial assets at their fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss. The financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**(ii) Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/10 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**d. Financial instruments** (continued)

**(iv) Instrumen keuangan derivatif**

**(iv) Derivative financial instruments**

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

*Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari kontrak cross currency swap dan kontrak forward yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

*As at 31 December 2022, the Group had derivative financial instruments which consisted of cross currency swap contracts and forward contracts which did not qualify for hedge accounting.*

**(v) Penurunan nilai aset keuangan**

**(v) Impairment of financial assets**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.*

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

*For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of 36 months before 1 January 2022 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2022. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Aset takberwujud**

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**i. Intangible assets**

*Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.*

*Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**k. Trade payables, accruals, and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**l. Pinjaman**

**l. Loans**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**m. Imbalan kerja**

**m. Employee benefits**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.*

**Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

**Pension obligations and other post-employment benefits**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**m. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Employee benefits** (continued)

**Pension obligations and other post-employment benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/16 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

**n. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**m. Employee benefits (continued)**

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.*

**n. Income tax**

*The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.*

*Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto
<b>Dewan Direksi</b>		
Presiden Direktur	Park Jungsin	Park Jungsin
Direktur	Park Seong Ho Tobias Ernst Chun Damek Tan Boon Shing Haryani Suwirman	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Jacob Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto
Anggota	Rio Lassatrio Oh Donggyu	Fitri Irmawati Oh Donggyu

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 334 orang (2021: 366 orang) – tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Park Jungsin	Park Jungsin	President Director
Direktur	Park Seong Ho Tobias Ernst Chun Damek Tan Boon Shing Haryani Suwirman	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Jacob Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Gatot Subroto	Chairman
Anggota	Rio Lassatrio Oh Donggyu	Fitri Irmawati Oh Donggyu	Members

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiary had 334 permanent employees (2021: 366 employees) – unaudited.

**c. Penawaran umum efek**

**c. Public offering of securities issued**

<u>Tahun/Year</u>	<u>Kebijakan/Tindakan Perusahaan/Policies/Corporate Action</u>
2014	Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014/ <i>Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.</i>
	Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut: <i>The changes in capital structure of the Company are as follows:</i>
2014	Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333/ <i>The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.</i>
2016	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.</i>
2019	Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham/ <i>Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.</i>



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/10 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(iv) Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari kontrak cross currency swap dan kontrak forward yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

**(v) Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**(iv) Derivative financial instruments**

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 31 December 2022, the Group had derivative financial instruments which consisted of cross currency swap contracts and forward contracts which did not qualify for hedge accounting.

**(v) Impairment of financial assets**

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of 36 months before 1 January 2022 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2022. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/26 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp45.927.299 (2021: Rp53.102.719). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

**Risiko suku bunga**

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp91.233. Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Foreign exchange (continued)**

*As at 31 December 2022, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp45,927,299 (2021: Rp53,102,719). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.*

**Interest rate risk**

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.*

*The Group's interest rate risk arises from certain borrowings which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

*The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by perform monitoring to fluctuation of interest rate. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.*

*As at 31 December 2022, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's loss after tax would increase/decrease by Rp91,233. This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas pada bank	226,598,610	141,667,105	Cash at banks
Piutang usaha dan piutang lain-lain	49,188,491	43,146,960	Trade and other receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	40,537,563	38,106,539	Certain other non-current assets
	316,324,664	222,920,604	

**Kas pada bank**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Fitch - AAA	61,805,494	3,601,105	Fitch - AAA
Fitch - AA+	8,976,666	56,199,976	Fitch - AA+
Fitch - AA-	12,597,237	17,145,960	Fitch - AA-
Fitch - A+	-	336,194	Fitch - A+
Fitch - A	20,735,938	9,389	Fitch - A
Fitch - A-	-	53,609	Fitch - A-
Fitch - BBB+	122,483,275	64,320,872	Fitch - BBB+
	226,598,610	141,667,105	

**Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Saldo piutang usaha dan piutang lain-lain terutama merupakan piutang dari pelanggan tanpa adanya sejarah gagal bayar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Cash at banks	226,598,610	141,667,105	Cash at banks
Trade and other receivables	49,188,491	43,146,960	Trade and other receivables
Certain other non-current assets	40,537,563	38,106,539	Certain other non-current assets
	316,324,664	222,920,604	

**Cash at banks**

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Fitch - AAA	61,805,494	3,601,105	Fitch - AAA
Fitch - AA+	8,976,666	56,199,976	Fitch - AA+
Fitch - AA-	12,597,237	17,145,960	Fitch - AA-
Fitch - A+	-	336,194	Fitch - A+
Fitch - A	20,735,938	9,389	Fitch - A
Fitch - A-	-	53,609	Fitch - A-
Fitch - BBB+	122,483,275	64,320,872	Fitch - BBB+
	226,598,610	141,667,105	

**Trade and other receivables**

Balances of trade and other receivables mainly represent receivables from customers with no history of default.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 or 1 January 2022 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/28 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**Piutang usaha dan piutang lain-lain  
(lanjutan)**

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

**3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**Trade and other receivables (continued)**

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2022 and 1 January 2022 was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>2022</u>		
	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Belum jatuh tempo	0.033	24,871,162	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.177	4,782,298	<i>Overdue between 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.269	5,326,476	<i>Overdue between 30 - 60 days</i>
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.359	5,374,218	<i>Overdue between 60 - 120 days</i>
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.725	5,263,097	<i>Overdue between 120 - 365 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	<u>0.729</u>	<u>45,826,804</u>	<i>Overdue by more than 365 days</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		91,444,055	<i>Total trade and other receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(42,255,564)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>49,188,491</u>	
	<u>2021</u>		
	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Belum jatuh tempo	0.401	19,421,122	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.527	6,445,451	<i>Overdue between 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.442	1,458,409	<i>Overdue between 30 - 60 days</i>
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.011	100,336	<i>Overdue between 60 - 120 days</i>
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.877	2,380,070	<i>Overdue between 120 - 365 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	0.891	<u>49,621,108</u>	<i>Overdue by more than 365 days</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		79,426,496	<i>Total trade and other receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(36,279,536)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>43,146,960</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	<b>2022</b>					
	<b>1 Januari/ January 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pengembangan prasarana	1,310,798,199	9,617,389	(17,104,205)	32,219,302	1,335,530,685	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	881,523,499	2,878,716	(5,293,572)	24,459,637	903,568,280	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	173,383,759	3,856,131	(7,170,807)	3,329,970	173,399,053	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	<i>Vehicles</i>
	<u>2,365,820,457</u>	<u>16,352,236</u>	<u>(29,568,584)</u>	<u>60,008,909</u>	<u>2,412,613,018</u>	
Aset dalam penyelesaian	39,776,437	39,023,291	-	(60,008,909)	18,790,819	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,405,596,894</u>	<u>55,375,527</u>	<u>(29,568,584)</u>	<u>-</u>	<u>2,431,403,837</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pengembangan prasarana	(369,156,817)	(58,799,653)	2,404,930	-	(425,551,540)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(764,508,229)	(58,741,046)	4,154,962	-	(819,094,313)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(116,276,416)	(16,779,262)	6,435,547	-	(126,620,131)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,250,056,462)</u>	<u>(134,319,961)</u>	<u>12,995,439</u>	<u>-</u>	<u>(1,371,380,984)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(65,712,396)	-	15,637,561	-	(50,074,835)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,089,828,036</u>				<u>1,009,948,018</u>	<b>Net book value</b>
	<b>2021</b>					
	<b>1 Januari/ January 2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pengembangan prasarana	1,297,519,756	1,418,009	(2,404,214)	14,264,648	1,310,798,199	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	874,748,735	636,168	(2,689,683)	8,828,279	881,523,499	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	173,071,856	-	(1,303,047)	1,614,950	173,383,759	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	<i>Vehicles</i>
	<u>2,345,455,347</u>	<u>2,054,177</u>	<u>(6,396,944)</u>	<u>24,707,877</u>	<u>2,365,820,457</u>	
Aset dalam penyelesaian	55,412,050	9,072,264	-	(24,707,877)	39,776,437	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,400,867,397</u>	<u>11,126,441</u>	<u>(6,396,944)</u>	<u>-</u>	<u>2,405,596,894</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pengembangan prasarana	(311,314,298)	(57,842,519)	-	-	(369,156,817)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(677,567,013)	(88,004,217)	1,063,001	-	(764,508,229)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(102,084,068)	(15,412,891)	1,220,543	-	(116,276,416)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,091,080,379)</u>	<u>(161,259,627)</u>	<u>2,283,544</u>	<u>-</u>	<u>(1,250,056,462)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(59,741,743)	(6,066,987)	96,334	-	(65,712,396)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,250,045,275</u>				<u>1,089,828,036</u>	<b>Net book value</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>				
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	133,316,798	159,236,271				<i>Cost of revenues (Note 18)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1,003,163	2,023,356				<i>General and administrative expense (Note 18)</i>
<b>Jumlah</b>	<u>134,319,961</u>	<u>161,259,627</u>				<b>Total</b>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 12,75% (2021: 0,33% - 71,69%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2022 tidak dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2022 adalah Rp187.111 (2021: Rp102.636). Kerugian dari penjualan aset sebesar Rp748.473 (2021: Rp149.369).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.775.098.381 (2021: Rp2.090.276.469). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp20.1 miliar (2021: Rp4.4 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2023 with current percentage of completion between 0.33% - 12.75% (2021: 0.33% - 71.69%).

Fixed assets disposed of during 2022 were not sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2022 was Rp187,111 (2021: Rp102,636). The resulted loss from the sales of the assets was Rp748,473 (2021: Rp149,369).

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp1,775,098,381 (2021: Rp2,090,276,469). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2022, total acquisition costs of The Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp20,1 billion (2021: Rp4,4 billion).

As at 31 December 2022 and 2021, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

**8. ASET HAK GUNA DAN SEWA**

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES**

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	<b>2022</b>			<b>31 Desember/ December 2022</b>	
	<b>1 Januari/ January 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	935.184.275	20.193.192	(114.995.744)	840.381.723	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Aset hak guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(97.588.479)	(48.279.300)	13.746.573	(132.121.206)	Building
Provisi atas penurunan nilai	(40.831.658)	-	-	(40.831.658)	Provision for impairment
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>796.764.138</b>			<b>667.428.859</b>	<b>Net book value</b>